

DAMPAK ERA GLOBALISASI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

Jenny Lukito Setiawan

Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

Belakangan ini kita sering mendengar istilah globalisasi. Istilah ini dipakai untuk menggambarkan keadaan hilangnya atau tak berfungsinya batas-batas antar-negara. Negara-negara di dunia dihubungkan menjadi satu kesatuan. Hal ini dimungkinkan oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang telekomunikasi dan informasi misalnya telepon, komputer, internet, televisi, video, parabola, dan sebagainya.

Salah satu contoh perkembangan teknologi adalah telepon. Pada zaman dahulu manusia sulit berhubungan dengan orang lain yang berada di negara lain. Sarana yang mereka gunakan adalah melalui surat. Pengiriman surat membutuhkan waktu yang begitu panjang, sehingga informasi yang disampaikan melalui surat sudah ketinggalan/kedaluwarsa ketika surat tersebut diterima. Dengan adanya telepon pada zaman sekarang ini, informasi sudah dapat dikirim hanya dalam beberapa detik saja.

Dulu untuk mendapatkan berita dari luar negeri diperlukan waktu yang begitu lama. Dengan adanya parabola, sekarang ini informasi/berita mengenai apa yang telah terjadi di luar negeri begitu cepat kita terima.

Menjamurnya *fast food*, misalnya *Kentucky Fried Chicken*, *Texas Fried Chicken*, *California Fried Chicken*, *Arby's*, *Mc Donald*, *Pizza Hut*, serta *getolnya* anak-anak atau remaja mengonsumsi makanan-

makanan seperti itu juga merupakan contoh dari pengaruh globalisasi.

Dampak globalisasi terhadap perekonomian maupun politik sudah sering dibahas di media massa, namun sebenarnya dampak globalisasi itu tidak terbatas pada kedua bidang tersebut saja. Setiap perubahan pada lingkungan hidup manusia secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku dan gaya hidup manusia yang ada di dalamnya. Pada kesempatan ini kita akan menyoroiti dampak psikologis pada manusia khususnya dampaknya bagi anak yang diakibatkan oleh globalisasi.

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK

Berbicara mengenai dampak globalisasi, tampak bahwa globalisasi selain dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak, juga dapat memberikan dampak negatif. Dampak tersebut dapat bersifat langsung berpengaruh pada anak, namun juga dapat bersifat tidak langsung.

Kemajuan teknologi memang telah terbukti banyak membantu mengangkat manusia dari kesulitan dan banyak mempermudah manusia dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Kalau dahulu segala sesuatu dikerjakan secara manual, sekarang dengan adanya kemajuan teknologi banyak